



## UPAYA MENINGKATKAN SEMANGAT NASIONALISME SISWA MELALUI PEMBELAJARAN PPKn PADA SISWA KELAS X SMA ITP SURABAYA

Agnes Sandri Diana Selek<sup>1\*</sup>, Akhmad Qomaru Zaman<sup>2</sup>, Bernadetta Budi Lestari<sup>3</sup>

<sup>1, 2,3</sup> Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya

Email: [sindyselek@gmail.com](mailto:sindyselek@gmail.com)

### Abstrak

Nasionalisme merupakan kesadaran untuk mencintai, mempertahankan dan memperjuangkan tanah air. Memudarnya semangat Nasionalisme dikalangan generasi muda saat ini dapat menjadi permasalahan yang serius jika tidak segera diatasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kehidupan nasionalisme pada siswa kelas X di SMA ITP Surabaya dan untuk menemukan upaya meningkatkan semangat nasionalisme dalam pembelajaran PPKn sehingga dapat menemukan faktor pendukung dan penghambat upaya meningkatkan semangat nasionalisme dalam pembelajaran PPKn. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah siswa kelas X SMA ITP. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kehidupan nasionalisme siswa SMA ITP sudah terlaksana dengan baik. Salah satu upaya untuk meningkatkan semangat nasionalisme yaitu melalui pembelajaran PPKn. Pelajaran PPKn dapat meningkatkan semangat nasionalisme siswa karena materi muatan dalam pembelajaran PPKn sangat erat kaitnya dengan pengamalan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, dan dalam proses penerapannya terdapat faktor yang menjadi pendorong dan penghambat dalam upaya meningkatkan semangat nasionalisme.

**Kata Kunci:** Nasionalisme, Pembelajaran, PPKn.

### Abstract

*Nationalism is an awareness to love, defend and fight for the motherland. The fading spirit of nationalism among today's young generation can become a serious problem if not addressed immediately. This study aims to examine the life of nationalism in class X students at ITP High School and to find efforts to increase the spirit of nationalism in Civics learning so that it can find supporting and inhibiting factors in efforts to increase the spirit of nationalism in Civics learning. This study uses a type of qualitative research. Methods of data collection is done by interview techniques, observation and documentation. The research subjects were class X SMA ITP. Based on the results of the study, it was revealed that the Nationalism Life of ITP High School Students had been carried out well. One of the efforts to increase the spirit of nationalism is through Civic Education. Civics lessons can increase the spirit of nationalism in students because the content material in Civics learning is very closely related to the practice of the Pancasila precepts in everyday life, and in the process of its application there are factors that become drivers and obstacles in efforts to increase the spirit of nationalism.*

**Keywords:** Nationalism, Learning, PPKn



## PENDAHULUAN

Nasionalisme tentunya sudah tidak asing lagi terdengar. Secara singkat nasionalisme adalah semangat untuk mencintai, mempertahankan dan memperjuangkan tanah air. Nasionalisme merupakan semangat yang harus dimiliki oleh setiap bangsa Indonesia sebagai warga negara yang baik. Semangat nasionalisme generasi muda saat ini sudah mulai memudar. Pudarnya semangat nasionalisme saat ini terutama dalam lingkup pendidikan seperti malas mengikuti upacara bendera, tidak memiliki rasa khidmat saat menyanyikan lagu perjuangan Indonesia raya, melanggar aturan-aturan yang dibuat di lingkungan sekolah, dan bahkan masih banyak anak muda yang tidak melafalkan lagu-lagu perjuangan Indonesia. Tidak hanya itu, pudarnya semangat nasionalisme juga disebabkan oleh banyak faktor baik itu lingkungan sekitar yang tidak mencerminkan sikap nasionalisme dan juga disebabkan oleh pengaruh globalisasi yang sangat pesat sehingga generasi muda kerap membandingkan negara Indonesia dengan negara lain dan bahkan meniru budaya negara lain yang tidak sesuai dengan budaya yang menjadi turun temurun di Indonesia. “Saat ini Permasalahan yang sedang dialami bangsa Indonesia adalah memudarnya semangat nasionalisme dan patriotisme dikalangan generasi muda” (Aulia & Dewi, 2022).

Dari banyaknya faktor tersebut di atas kemungkinan besar disebabkan oleh rendahnya pemahaman akan pentingnya memiliki semangat nasionalisme. Rendahnya pemahaman akan nasionalisme tentunya menjadi permasalahan yang sangat serius jika tidak segera diatasi. Sebagai bangsa yang besar tentunya segala bentuk upaya untuk meningkatkan kembali semangat nasionalisme yang memudar tentu menjadi pekerjaan rumah untuk bangsa Indonesia. Lunturnya rasa cinta tanah air membuat jiwa nasionalisme harus kembali ditanamkan kepada para generasi muda khususnya para siswa, salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu melalui pembelajaran PPKn. Pembelajaran dapat PPKn menjadi sebuah wadah untuk menjadikan individu sebagai warga negara yang baik agar dapat mewujudkan tujuan negara Indonesia yang memiliki rasa kebangsaan dan semangat untuk mencintai tanah air. Pendidikan kewarganegaraan memiliki tujuan agar siswa mampu berpikir kritis, kreatif inovatif, rasional serta mampu menanggapi dengan cermat mengenai isu kewarganegaraan yang terjadi, berpartisipasi aktif dan bertanggung jawab, memiliki jiwa kepemimpinan yang bijak dan mampu bertindak secara cerdas dan demokratis dalam membentuk masyarakat yang berkarakter (Trisiana, 2020).

Pembelajaran PPKn tentunya memiliki fungsi dan tujuan yang dapat membentuk karakter dari siswa untuk menjadi warga negara yang baik serta dapat menanamkan rasa cinta tanah air dan memiliki rasa bangga sebagai warga negara Indonesia. Hal ini juga diperkuat oleh pendapat Madiong, 2018 dalam (Magdalena et al., 2020) menyatakan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan dapat diharapkan mampu untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang memiliki komitmen yang kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia, karena kelak yang menjadi generasi penerus bangsa adalah siswa-siswi yang sejak dini sudah mempersiapkan diri secara matang untuk membawa Indonesia menjadi bangsa yang lebih besar.



## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui teknik wawancara dengan narasumber yaitu dengan guru mata pelajaran PPKn dan juga 5 Orang siswa di SMA ITP Surabaya, melakukan observasi mengenai kegiatan-kegiatan yang mencerminkan nasionalisme di SMA ITP Surabaya dan juga melengkapi dokumentasi berkaitan dengan pengambilan foto yang berkaitan dengan kegiatan yang mencerminkan nasionalisme serta berkas mengenai gambaran umum SMA ITP Surabaya. Analisis data dilakukan dengan teknik interaktif dengan langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini dilakukan agar peneliti memperoleh data mengenai “Upaya Meningkatkan Semangat Nasionalisme melalui Pembelajaran PPKn pada Siswa Kelas X di SMA ITP Surabaya”.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Kehidupan Nasionalisme di SMA ITP

Kehidupan nasionalisme merupakan suatu paham yang harus dimiliki oleh setiap warga negara untuk mencintai tanah air yang ditunjukan melalui sikap dan tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Nasionalisme sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara karena nasionalisme merupakan wujud kehormatan terhadap bangsa sendiri. Dengan begitu, sebagai warga masyarakat Indonesia harus dapat melakukan sesuatu yang terbaik bagi bangsa dan meningkatkan martabat dihadapan dunia melalui keutuhan persatuan bangsa. Kehidupan nasionalisme yang baik dapat mengantarkan bangsa Indonesia menjadi bangsa yang besar dan sebagai bangsa yang besar dapat mempererat kesatuan di dalam suatu bangsa/ negara.

Sikap dan tingkah laku disiplin yang diajarkan dan diterapkan pada siswa SMA ITP merupakan suatu upaya dalam membentuk kehidupan nasionalisme pada siswa. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, kehidupan nasionalisme pada siswa SMA ITP Surabaya sudah diterapkan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan *pertama* setiap pagi sebelum jam pelajaran dimulai di setiap kelas diwajibkan untuk menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya yang diiringi dengan *instrument* kemudian siswa diminta untuk berdiri saat menyanyikan lagu Indonesia Raya. *Kedua*, Setiap hari Jumat seluruh siswa SMA ITP Surabaya diwajibkan untuk memakai pakaian batik bebas. Hal ini menjadi salah satu bukti bahwa SMA ITP Surabaya memiliki rasa bangga terhadap warisan budaya yang menjadi identitas bangsa Indonesia. *Ketiga*, di setiap ruangan kelas yang ada di SMA ITP Surabaya lambang burung garuda dan foto Presiden dan Wakil Presiden tertempel rapi di dinding. Hal ini menjadi simbol bahwa siswa SMA ITP Surabaya menghargai dan menghormati NKRI. *Keempat*, SMA ITP Surabaya ikut berpartisipasi dalam rangka memperingati hari pahlawan yang dimana para siswa wajib mengenakan baju bertemakan pahlawan dan mengikuti upacara. Para siswa SMA ITP Surabaya terlihat sangat antusias dalam memperingati hari pahlawan. Melalui kegiatan ini secara tidak langsung sudah menanamkan jiwa nasionalisme pada siswa SMA ITP Surabaya.

Selain itu, gambaran Kehidupan nasionalisme pada siswa SMA ITP Surabaya ditunjukan melalui program projek P5 dalam kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka di SMA ITP baru diterapkan pada siswa kelas X, sedangkan kelas XI dan XII masih menerapkan kurikulum 2013. Pada pelaksanaan kurikulum merdeka yaitu pembuatan projek P5 wajib dilaksanakan siswa kelas X. Hasil observasi yang dilakukan peneliti, pembuatan projek P5 pada siswa kelas X sangat menggambarkan jiwa nasionalisme siswa. Hal ini karena karya yang dibuat oleh siswa seperti pembuatan mading yang berisi tentang pengenalan suku dan



budaya di Indonesia, kerajinan batik yang langsung dibuat oleh para siswa, pembuatan kolase berbentuk lukisan yang menggambarkan pahlawan Indonesia, dan masih banyak lagi.

Berdasarkan observasi masih ada beberapa kendala yang membuat nasionalisme di SMA ITP belum sepenuhnya terealisasikan. Hal ini dibuktikan bahwa di SMA ITP Surabaya selama peneliti melakukan observasi, *pertama*, tidak ada pelaksanaan upacara bendera pada hari Senin, melainkan upacara dilakukan setiap 1(satu) bulan sekali. *Kedua*, masih ada siswa SMA ITP Surabaya yang kurang memiliki rasa hormat terhadap guru di sekolah. Selama peneliti melakukan observasi, peneliti memperhatikan masih ada siswa yang memiliki sikap tidak peduli saat berpapasan dengan guru di luar kelas, dan ketika peneliti melakukan observasi di dalam kelas masih ada siswa yang tidak konsentrasi saat mendengarkan penjelasan guru. *Ketiga*, Saat menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia raya banyak siswa yang tidak ikut bernyayi dan tidak memiliki sikap khidmat saat menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia raya. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti ketika di lapangan. Tidak hanya itu, *keempat* masih banyak siswa yang terlambat saat datang ke sekolah dan ini membuktikan bahwa sikap disiplin siswa belum sepenuhnya terlaksana di SMA ITP Surabaya.

## 2. Upaya Meningkatkan Semangat Nasionalisme melalui Pembelajaran PPKn pada Siswa kelas X SMA Intensif Taruna Pembangunan Surabaya

Semangat nasionalisme pada siswa SMA ITP Surabaya berdasarkan hasil observasi dan wawancara sudah terlaksana dengan baik walaupun belum sepenuhnya terealisasikan. Masih banyak siswa di SMA ITP Surabaya yang kesadaran akan nasionalismenya masih rendah. Maka dari itu, perlu banyak upaya yang harus dilakukan. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu melalui pembelajaran PPKn. Pembelajaran PPKn di SMA ITP sudah dilaksanakan dengan efektif. Materi muatan dalam pembelejaran PPKn merupakan salah satu sarana dalam meningkatkan semangat nasionalisme siswa dan pendidikan kewarganegaraan memiliki peran yang sangat penting untuk menanamkan nilai-nilai nasionalisme pada siswa. Upaya yang dilakukan oleh tenaga pendidik khususnya guru PPKn dalam hal ini salah satunya memberikan dan mengajarkan kebiasaan-kebiasaan yang baik kepada siswa. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran PPKn beliau selalu mengajarkan sikap disiplin pada siswa yang direalisasikan pada setiap jam pelajaran PPKn.

Guru PPKn selalu menerapkan kebiasaan kepada semua siswa SMA ITP Surabaya saat sebelum memulai pembelajaran PPKn untuk melafalkan Pancasila dengan sungguh-sungguh, dan semua siswa sangat terlihat semangat dan tegas saat melafalkan pancasila di kelas. Tidak hanya itu, guru PPKn juga meminta para siswa untuk membuat sampul bewarna merah dan ditempelkan lambang burung garuda bagian depan pada buku catatan dan juga buku tugas mereka, Serta membiasakan siswa untuk menyanyikan lagu perjuangan dengan penuh rasa khidmat. Hal ini diterapkan agar siswa SMA ITP Surabaya memiliki rasa cinta tanah air dan menerapkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari guru PPKn yang selalu mengupayakan agar setiap siswa memiliki sikap tanggung jawab dan peduli terhadap sesama, serta selalu menanamkan sikap-sikap yang mencerminkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, meskipun sikap dan karakter yang dimiliki masing-masing siswa berbeda-beda, guru PPKn terus berusaha agar nilai-nilai nasionalisme dapat tersampaikan dan dapat direalisasikan oleh siswa SMA ITP Surabaya. Respon dari setiap siswa berdasarkan hasil pengamatan di lapangan berkaitan dengan upaya yang dilakukan guru PPKn tentunya berbeda-beda, seperti ada yang patuh dan antusias terhadap arahan guru PPKn dan ada juga yang terlihat kurang responsif. Pembelajaran PPKn dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan semangat nasionalisme siswa karena materi muatan dalam pembelajaran PPKn berkaitan erat dengan nasionalisme. Pembelajaran PPKn memiliki pengaruh yang cukup besar dalam membentuk karakter siswa. Dengan adanya pembelajaran PPKn siswa lebih berani dan jujur untuk melakukan sesuatu serta memiliki sikap rela berkorban mulai dari hal-



hal kecil karena dalam pembelajaran PPKn diajarkan untuk meneladani sikap para pahlawan dan mengimplementasikan perjuangan para pahlawan melalui sikap yang berani dan jujur. Secara tidak langsung jiwa dan semangat nasionalisme mulai dibentuk dan ditanamkan pada diri siswa agar dapat menjadi suatu kebiasaan yang baik.

### 3.Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Meningkatkan Semangat Nasionalisme pada pembelajaran PPKn

Pada saat menerapkan Nasionalisme dalam pembelajaran PPKn, tentunya terdapat faktor yang menjadi pendukung dan juga penghambat. Yang menjadi Faktor pendukung upaya meningkatkan semangat nasionalisme melalui pembelajaran PPKn: *pertama* Guru PPKn memiliki hubungan yang baik dengan siswa sehingga membuat siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan penuh dengan semangat. *Kedua* Guru PPKn memiliki rasa peduli yang tinggi terhadap siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dan dapat menjadi teladan yang baik dalam mengupayakan semangat nasionalisme. *Ketiga* Guru PPKn menguasai materi yang diajarkan kemudian diimplementasikan dengan menanamkan nilai-nilai nasionalisme. Selain Faktor pendukung, terdapat faktor penghambat dalam meningkatkan semangat nasionalisme melalui pembelajaran PPKn: *Pertama* minat siswa untuk belajar PPKn cukup rendah. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi hal ini dikarenakan para siswa kurang berminat dengan pelajaran menghafal dan banyak teori. *Kedua* Siswa sulit untuk memahami materi-materi yang diajarkan oleh guru PPKn hal ini membuat nilai ulangan siswa masih rendah dan harus melakukan remedial.

## Pembahasan

### 1. Kehidupan Nasionalisme di SMA ITP

Kehidupan nasionalisme di SMA Intensif Taruna Pembangunan Surabaya dapat dikatakan terlaksana baik. Hal ini dibuktikan dengan peraturan-peraturan yang dibuat oleh sekolah untuk membentuk kedisiplinan siswa yang kemudian mendapatkan respon yang cukup baik dari sebagian siswa SMA ITP Pembangunan Surabaya dan sebagainya lagi masih ada yang melanggar. Peraturan-peraturan yang dibuat juga diupayakan agar dapat menanamkan jiwa nasionalisme pada siswa di SMA ITP. Nasionalisme adalah sikap dan tindakan yang harus mencerminkan rasa bangga dan cinta terhadap tanah air yang harus terus diupayakan dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pada penelitian terdahulu, Sefina Andara, dkk (2021) dalam jurnal (Andara et al., 2021) menyatakan bahwa rasa nasionalisme harus terus dilatih dan ditanam sejak dini guna untuk masa depan bangsa Indonesia. Oleh karena itu, upaya meningkatkan semangat nasionalisme di SMA ITP Surabaya menjadi salah satu bagian penting yang harus ditanam dan diajarkan sejak dini kepada seluruh siswa di SMA ITP Surabaya, walaupun dimulai dari hal-hal yang kecil. Guru PPKn di SMA ITP Surabaya menyatakan bahwa “Kehidupan nasionalisme di SMA ITP Surabaya sudah berjalan dengan baik walau respon dari seluruh siswa belum sepenuhnya menunjukkan rasa nasionalisme Kehidupan nasionalisme di SMA ITP Surabaya dilakukan melalui kebiasaan yang diterapkan oleh sekolah seperti menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya setiap hari sebelum memulai jam pelajaran, dan untuk meningkatkan nasionalisme siswa banyak disalurkan melalui kegiatan-kegiatan maupun lomba yang dilaksanakan di lingkungan Sekolah”.

### 2. Upaya Meningkatkan Semangat Nasionalisme melalui Pembelajaran PPKn

Semangat nasionalisme adalah salah satu ungkapan rasa bangga sebagai bangsa Indonesia. Semangat nasionalisme di SMA ITP Surabaya sudah terlaksana cukup baik, walau belum sepenuhnya terlaksana. Salah satu upaya untuk meningkatkan semangat nasionalisme adalah melalui pembelajaran PPKn. Materi muatan dalam pembelajaran PPKn dapat memberikan pemahaman mengenai nasionalisme kepada siswa dan memberikan contoh



implementasi yang nyata. Berdasarkan wawancara dengan guru PPKn di SMA ITP Surabaya, menyatakan bahwa Pembelajaran PPKn menjadi salah satu sarana yang tepat untuk meningkatkan semangat nasionalisme siswa. Materi muatan dalam pembelajaran PPKn sangat berkaitan erat dengan pembentukan nasionalisme siswa, mulai dari membiasakan sikap disiplin, tanggung jawab, cinta tanah air, dan pelafalan pancasila. Dengan membiasakan siswa melakukan hal tersebut maka tanpa disadari jiwa dan semangat nasionalisme mereka lebih meningkat.

Wawancara dengan 5 orang siswa kelas X SMA ITP Surabaya dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PPKn merupakan salah satu pelajaran yang dapat meningkatkan semangat nasionalisme bagi siswa karena materi muatan dalam pembelajaran PPKn banyak memuat tentang penerapan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila dan NKRI yang dimana dari pemahaman dan pengetahuan tersebut membuat para siswa lebih mengenal dan bangga terhadap negara Indonesia. Hal ini dikuatkan lagi dengan hasil penelitian (Retnaningsih, 2022) yang menyatakan “Dengan pendidikan kewarganegaraan rasa cinta tanah air dari siswa lebih meningkat dan memiliki sikap rela berkorban demi bangsa Indonesia, bangga berbangsa dan bertanah air Indonesia serta lebih mengutamakan kepentingan umum dan menyampingkan kepentingan pribadi”. Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PPKn dapat memberikan pengaruh yang besar dalam meningkatkan semangat nasionalisme karena pembelajaran PPKn merupakan bentuk implementasi nyata dalam mewujudkan semangat nasionalisme siswa.

### 3. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Meningkatkan Semangat Nasionalisme melalui Pembelajaran PPKn

Dalam menerapkan semangat nasionalisme melalui pembelajaran PPKn bagi siswa terdapat faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam upaya menerapkan semangat nasionalisme. Guru PPKn di SMA ITP Surabaya mengatakan yang menjadi faktor pendukung dalam upaya meningkatkan semangat nasionalisme pada siswa salah satunya ialah materi muatan dalam mata pelajaran PPKn berkaitan erat dengan upaya meningkatkan nasionalisme pada siswa. Pembelajaran PPKn merupakan alternatif yang tepat dalam menumbuhkan semangat nasionalisme siswa karena dalam pembelajaran PPKn memberikan pemahaman dasar tentang pengamalan sila-sila pancasila, kepedulian, cinta tanah air dan lain sebagainya. Dari adanya pemahaman tersebut dapat menyiapkan siswa menjadi warga negara yang lebih baik dan memiliki semangat nasionalisme yang tinggi. Semangat nasionalisme yang tinggi dapat membawa bangsa Indonesia menjadi bangsa yang besar. Dengan adanya pembiasaan yang diberlakukan kepada siswa oleh guru PPKn seperti melafalkan pancasila setiap pembelajaran PPKn di mulai, Pengerjaan projek P5 yang mengharuskan siswa bertindak aktif untuk berkarya dengan menanamkan karakter pada pribadi peserta didik berdasarkan nilai-nilai pancasila sehingga dengan begitu dapat menambah wawasan siswa mengenai negara Indonesia dan ini merupakan faktor pendukung dalam upaya meningkatkan semangat nasionalisme melalui pembelajaran PPKn.

Berdasarkan kesimpulan hasil wawancara dengan siswa kelas X SMA ITP Surabaya menyatakan yang menjadi faktor pendorong dalam upaya meningkatkan semangat nasionalisme pada siswa ialah materi muatan dalam pembelajaran PPKn seperti nilai-nilai pancasila sangatlah berkaitan erat dalam upaya meningkatkan semangat nasionalisme. Hal ini dikuatkan lagi dengan hasil penelitian Dwi Fitria Riska 2020 dalam (Riska, 2020) menyatakan “Pembelajaran PPKn dapat menanamkan nilai-nilai kepribadian nasionalis yang diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran PPKN dengan memperkenalkan, mempromosikan, dan menginternalisasikan nilai-nilai kepribadian nasionalis ke dalam perilaku sehari-hari”. Nilai-nilai karakter tersebut diinternalisasikan dalam diri siswa melalui



pembelajaran PPKn, Karena hal itu dianggap penting, seiring dengan semakin memudarnya identitas keindonesiaan di kalangan mahasiswa saat ini.

Faktor Penghambat dalam upaya menanamkan semangat nasionalisme pada siswa melalui pembelajaran PPKn berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PPKn di SMA ITP Surabaya, menyatakan yang menjadi faktor utama dalam menghambat semangat nasionalisme pada siswa ialah pemahaman nasionalisme yang masih lemah. Lemahnya akan pemahaman nasionalisme membuat siswa lebih cenderung meremehkan sikap nasionalisme dan bahkan masih ada siswa yang berprilaku tidak sesuai dengan sikap nasionalisme, seperti siswa yang apatis saat dilingkungan sekolah, karakter siswa yang berbeda-beda. Hal ini menjadi kendala atau penghambat dalam upaya untuk menanamkan semangat nasionalisme pada siswa. Hasil wawancara dengan siswa kelas X SMA ITP Surabaya menyatakan yang menjadi penghambat ialah minat untuk belajar PPKn masih kurang karena ada beberapa materi muatan dalam pelajaran PPKn mengharuskan siswa untuk menghafal. Hal ini membuat siswa merasa kesulitan untuk mencerna materi ajaran yang diberikan oleh guru PPKn.

Berdasarkan hasil paparan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran PPKn terdapat Faktor pendukung dan penghambat dalam upaya meningkatkan semangat nasionalisme melalui pembelajaran PPKn. Mata pelajaran PPKn merupakan salah satu mata pelajaran yang muatan materi di dalamnya berkaitan erat dengan nasionalisme dan hal ini menjadi faktor pendukung yang kuat dalam upaya meningkatkan semangat nasionalisme melalui pembelajaran PPKn. Pemahaman akan nasionalisme yang masih kurang menjadi faktor penghambat meningkatkan semangat nasionalisme pada pembelajaran PPKn.

## SIMPULAN (PENUTUP)

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Upaya Meningkatkan Semangat Nasionalisme melalui Pembelajaran PPKn pada Siswa Kelas X SMA ITP Surabaya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kehidupan nasionalisme di lingkungan sekolah SMA ITP Surabaya sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan siswa SMA ITP Surabaya wajib menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya setiap pagi, wajib mengenakan pakaian batik bebas setiap hari Jumaat, Setiap ruangan kelas terdapat pajangan foto presiden dan wakil presiden beserta lambang burung garuda, siswa SMA ITP Surabaya memperingati hari pahlwan dengan mengenakan atribut bertemakan pahlwan, dan adanya pembuatan projek P5 yang berorientasi untuk menanamkan jiwa nasionalisme siswa seperti pembuatan batik, membuat kerajinan pahlawan, pembuatan mading suku yang ada di Indonesia.
2. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan semangat nasionalisme yaitu melalui Pembelajaran PPKn. Pelajaran PPKn dapat memberikan pengaruh yang besar dalam meningkatkan semangat nasionalisme siswa karena materi muatan dalam pembelajaran PPKn sangat erat kaitnya dengan pengamalan sila-sila pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tentunya berpengaruh untuk meningkatkan semangat nasionalisme siswa. Pembelajaran PPKn juga merupakan bentuk implementasi nyata dalam mewujudkan semangat nasionalisme siswa.
3. Dalam pembelajaran PPKn terdapat faktor yang menjadi pendorong dan penghambat dalam upaya meningkatkan semangat nasionalisme pada siswa kelas X SMA ITP Surabaya adalah:
  1. Faktor PendorongMuatan materi dalam pembelajaran PPKn berkaitan erat dengan nasionalisme, Guru PPKn selalu memberikan motivasi saat jam pembelajaran berlangsung, Guru PPKn memberikan tugas pembuatan kliping mading Pahlawan, Projek P5, Pelafalan Pancasila setiap pembukaan pelajaran PPKn dimulai dan Siswa bersemangat melafalkan pancasila, Buku catatan dan buku tugas PPKn wajib di sampul merah dan ditempelkan lambang burung garuda.



## 2. Faktor Penghambat

Pemahaman terhadap nasionalisme masih kurang, Karakter siswa yang berbeda-beda, Terbatasnya jumlah guru PPKn, Siswa yang apatis.

Pada penelitian ini diharapkan agar sekolah terus menjadi wadah yang dapat meningkatkan semangat nasionalisme siswa dan juga tenaga pendidik terus meningkatkan semangat nasionalisme Siswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasi kepada semua pihak SMA Intensif Taruna Pembangunan Surabaya dan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang telah memberikan kesempatan untuk saya dapat menyelesaikan penulisan artikel ini dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andara, S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Meningkatkan Semangat Nasionalisme melalui Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7733–7737. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2230>
- Aulia, A. S., & Dewi, D. A. (2022). Peran Pancasila dalam Membangun Kesadaran Nasionalisme dan Patriotisme Generasi Muda di Era Globalisasi. *Journal on Education*, 4(4), 1097–1102. <https://doi.org/10.31004/joe.v4i4.514>
- Magdalena, I., Haq, A. S., & Ramdhani, F. (2020). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negri Bojong 3 Pinang. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(3), 418–430. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Retnaningsih, R. (2022). Memupuk Jiwa Nasionalisme Melalui Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ppkn. *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 2(1), 68–79. <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v2i1.1056>
- Riska, D. F. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Nasionalisme dalam Pembelajaran PPKN di Madrasah Ibtidaiyah Maarif Condong Catur Jember. *EDUCARE: Journal of Primary Education*, 1(2), 207–220. <https://doi.org/10.35719/educare.v1i2.17>
- Trisiana, A. (2020). Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Digitalisasi Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 31. <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v10i2.9304>